

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pengamatan dan hasil dari wawancara, ada beberapa penemuan baru yang penulis dapatkan, yaitu sebagai berikut:

Eksklusivitas pada Tarekat Tijaniyah terletak pada persyaratan talqin atau baiat dan jaminan-jaminan bagi ahli Tarekat Tijaniyah, yaitu tidak boleh merangkap tarekat lain, tidak boleh bertawasul pada saat berkunjung atau berziarah pada maqam wali selain Tarekat Tijaniyah. Tarekat Tijaniyah menjanjikan surga bagi setiap ahli Tarekat Tijaniyah termasuk orang tua, pasangan dan anak-anak mereka. Tarekat Tijaniyah juga menyatakan bahwa tarekat mereka lebih baik dari tarekat lain. Hal-hal itulah yang menimbulkan anggapan dari kalangan tarekat lain bahwa Tarekat Tijaniyah sebagai tarekat yang eksklusif.

Pengikut Tarekat Tijaniyah mengatakan bahwa alasan ajaran mereka tidak boleh merangkap tarekat dan tidak boleh bertawasul pada wali atau guru lain karena mereka diajarkan untuk fokus pada jalan yang mereka tuju, mereka mengibaratkan seperti sedang mengendarai kendaraan, tujuan mereka sama seperti tarekat-tarekat lainnya, akan tetapi mereka diajarkan hanya fokus pada jalan yang mereka jalani, andaikan jika mereka menengok ke arah kiri, kanan ataupun ke atas, maka mereka bisa saja terjatuh.

B. Saran

1. Perkembangan Tarekat Tijaniyah baik, akan tetapi lebih baik jika ada pengganti seorang muqoddam pada satu daerah, yaitu daerah Anjir Pasar Kota II, karena sampai sekarang desa Anjir Pasar Kota II mengalami kekosongan muqoddam.
2. Lebih baik juga pengadaan tausiyah dari Guru Abdusshomad terjadwalkan setiap bulannya. Agar pengajian Tarekat Tijaniyah lebih rutin, sebagai bentuk pemahaman tarekat atau sosialisasi ke masyarakat, sehingga Tarekat Tijaniyah tidak dianggap mistik dan tabu.

C. Rekomendasi

1. Pembahasan terkait Tarekat Tijaniyah bisa dikembangkan untuk penelitian skripsi selanjutnya, dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.